

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI GREEN MEETING DALAM MENDUKUNG  
SUSTAINABLE EVENT MANAGEMENT  
DI COURTYARD BY MARRIOTT BALI NUSA DUA RESORT**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Ni Nengah Devi Muliarthi**

**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2025**

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI GREEN MEETING DALAM MENDUKUNG  
SUSTAINABLE EVENT MANAGEMENT  
DI COURTYARD BY MARRIOTT BALI NUSA DUA RESORT**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Ni Nengah Devi Muliarthi**  
**NIM 2415854038**

**JURUSAN PARIWISATA**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**BADUNG**  
**2025**

## **SKRIPSI**

# **IMPLEMENTASI GREEN MEETING DALAM MENDUKUNG SUSTAINABLE EVENT MANAGEMENT DI COURTYARD BY MARRIOTT BALI NUSA DUA RESORT**

**Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata  
di Politeknik Negeri Bali**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Ni Nengah Devi Muliartha  
NIM 2415854038**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA  
JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2025**

## KATA PENGANTAR

Om Swastyastu, puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Implementasi Green Meeting Untuk Mendukung Sustainable Event Management di Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort” dalam keadaan tepat waktu. Penulisan skripsi ini merupakan sebuah wadah penyalur ilmu dan minat mahasiswa agar bermanfaat dan bisa menjadi acuan referensi yang baku. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi yang merupakan syarat dalam menyelesaikan pendidikan D4 Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

Ada beberapa kendala yang penulis temukan pada tahap penulisan skripsi terkait mengumpulkan data ataupun sumber-sumber penunjang bagi kebutuhan penulisan laporan, namun berkat adanya bimbingan dan dukungan yang positif dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tak langsung, skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini berkat dukungan dan masukan yang terus-menerus diberikan oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka, termasuk di antaranya:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.e, Com., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang memberikan fasilitas serta kesempatan pada penulis untuk melaksanakan perkuliahan di kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST. Par., M.Par, selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dalam melaksanakan perkuliahan pada Jurusan Pariwisata serta turut membantu kelancaran penulis dalam melakukan penyusunan skripsi penelitian ini.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang serta membantu memberikan kelancaran dan masukan bagi penulis.
4. Made Satria Pramanda Putra, S.H., S.E., M.M., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

yang serta memberikan banyak panduan, dorongan, dan masukan dalam melaksanakan penyusunan skripsi penelitian ini.

5. Elvira Septevany, S.S., M.Li., selaku Dosen Pembimbing I yang serta memberikan pandangan, arahan, motivasi dan telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis demi kelancaran penyusunan skripsi penelitian ini dari tahap awal sampai akhir.
6. Putu Gita Suari Miranti, S.Si., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, dukungan, dan bimbingan nya tanpa henti untuk membantu penulis agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Seluruh Staf dan Manajemen Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort yang telah memberikan dukungan, bantuan dalam pengumpulan data, pemahaman serta penyaluran ilmu baru bagi penulis yang sangat berguna untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam bentuk fisik, materi maupun doa selama melakukan penulisan skripsi.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi semua pihak yang membacanya.

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Penulis

Ni Nengah Devi Muliarthi

## ABSTRAK

Muliarthy, Ni Nengah Devi (2025), *Implementasi Green Meeting Untuk Mendukung Sustainable Event Management di Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort*. Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Elvira Septevany, S.S., M.Li dan Pembimbing II: Putu Gita Suari Miranti, S.Si., M.Si.

Kata Kunci: *Green Meeting, Sustainable Event Management, Resort, MICE*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi konsep green meeting dalam mendukung sustainable event management di Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort. Green meeting merupakan pendekatan ramah lingkungan dalam penyelenggaraan acara yang bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus memberikan manfaat sosial dan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan mengkaji lima indikator utama green meeting, yaitu manajemen, aksesibilitas dan penyertaan sosial, catering dan pelayanan, efisiensi energi dan air, serta pengelolaan limbah. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar indikator telah diimplementasikan dengan baik, seperti penggunaan peralatan hemat energi, penyediaan makanan lokal dan organik, serta sistem pemilahan sampah. Namun, indikator pengelolaan limbah masih menjadi titik lemah yang perlu diperbaiki agar semua aspek keberlanjutan dapat tercapai secara utuh. Dengan demikian, penerapan green meeting di Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort telah memberikan kontribusi positif terhadap upaya pembangunan berkelanjutan dalam industri MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition), meskipun masih membutuhkan penyempurnaan dalam beberapa aspek.

POLITEKNIK NEGERI BALI

## ***ABSTRACT***

Muliarthi, Ni Nengah Devi (2025), *Implementasi Green Meeting Untuk Mendukung Sustainable Event Management di Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort. Undergraduate Thesis: Tourism Business Management, Tourism Department, Politeknik Negeri Bali.*

*This thesis has been approved and checked by Supervisor I: Elvira Septevany, S.S., M.Li and Supervisor II: Putu Gita Suari Miranti, S.Si., M.Si.*

*Keywords: Green Meeting, Sustainable Event Management, Resort, MICE*

The purpose of this study is to analyze the implementation of the green meeting concept in supporting sustainable event management at Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort. Green meeting is an environmentally friendly approach to event organization aimed at minimizing negative environmental impacts while also providing social and economic benefits. This research employs a descriptive qualitative method with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The analysis focuses on five main green meeting indicators: management, accessibility and social inclusion, catering and services, energy and water efficiency, and waste management. The data analysis technique used in this study is descriptive qualitative analysis following the Miles and Huberman model. The findings indicate that most indicators have been well implemented, such as the use of energy-efficient equipment, provision of local and organic food, and waste sorting systems. However, the waste management indicator remains a weakness that needs to be addressed in order to achieve holistic sustainability. Thus, the implementation of green meetings at Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort has contributed positively to sustainable development efforts in the MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) industry, although further improvements are still needed in several areas.

## DAFTAR ISI

|                                                                           |           |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN SAMPUL .....                                                      | i         |
| HALAMAN JUDUL .....                                                       | ii        |
| HALAMAN PERSYARATAN GELAR SARJANA TERAPAN .....                           | iii       |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....                                           | iv        |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....                                           | v         |
| HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....                                    | vi        |
| KATA PENGANTAR.....                                                       | vii       |
| ABSTRAK .....                                                             | ix        |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                                     | x         |
| DAFTAR ISI.....                                                           | xi        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                             | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                  | 1         |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                 | 4         |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                               | 4         |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                              | 5         |
| 1.5 Ruang lingkup dan Batasan Penelitian.....                             | 5         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                                      | <b>7</b>  |
| 2.1 Landasan Teori.....                                                   | 7         |
| 2.1.1 Hotel.....                                                          | 7         |
| 2.1.2 MICE ( <i>Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition</i> )..... | 10        |
| 2.1.3 Green Meeting .....                                                 | 11        |
| 2.1.4 Sustainable Event Management .....                                  | 15        |
| 2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya .....                                     | 20        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                    | <b>26</b> |
| 3.1. Lokasi dan Periode Penelitian.....                                   | 26        |

|                                                     |                                                                                                                                           |           |
|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.2.                                                | Objek Penelitian.....                                                                                                                     | 26        |
| 3.3.                                                | Identifikasi Variabel.....                                                                                                                | 26        |
| 3.4.                                                | Definisi Operasional Variabel.....                                                                                                        | 27        |
| 3.5.                                                | Jenis dan Sumber Data.....                                                                                                                | 29        |
| 3.5.1                                               | Jenis Data .....                                                                                                                          | 29        |
| 3.5.2                                               | Sumber Data.....                                                                                                                          | 30        |
| 3.6.                                                | Metode Penentuan Informan.....                                                                                                            | 31        |
| 3.7.                                                | Pengumpulan Data .....                                                                                                                    | 31        |
| 3.8.                                                | Analisis Data.....                                                                                                                        | 32        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> |                                                                                                                                           | <b>36</b> |
| 4.1                                                 | Gambaran Umum Tempat Penelitian.....                                                                                                      | 36        |
| 4.1.1                                               | Lokasi Penelitian.....                                                                                                                    | 36        |
| 4.1.2                                               | Sejarah Lokasi Penelitian.....                                                                                                            | 36        |
| 4.1.3                                               | Bidang Usaha .....                                                                                                                        | 37        |
| 4.1.4                                               | Struktur Organisasi .....                                                                                                                 | 40        |
| 4.2                                                 | Penyajian Hasil Penelitian .....                                                                                                          | 44        |
| 4.2.1                                               | Implementasi Green Meeting di Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort .....                                                            | 44        |
| 4.2.2.                                              | Implementasi <i>green meeting</i> dalam mendukung <i>sustainable event management</i> di Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort ..... | 67        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>             |                                                                                                                                           | <b>79</b> |
| 5.1                                                 | Kesimpulan .....                                                                                                                          | 79        |
| 5.2                                                 | Saran .....                                                                                                                               | 80        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                          |                                                                                                                                           | <b>82</b> |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara ..... | 68 |
| Lampiran 2 Hasil Wawancara.....              | 72 |
| Lampiran 3 Reduksi Data .....                | 80 |



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri perhotelan dan pariwisata memiliki peran penting dalam konteks pertumbuhan ekonomi global. Sektor ini juga menjadi salah satu penyumbang pengaruh besar terhadap lingkungan, misalnya emisi karbon, limbah makanan, dan konsumsi energi yang tinggi. Dampak lingkungan dari industri hotel di Indonesia, termasuk di Bali, pada tahun 2023 menunjukkan kontribusi signifikan terhadap konsumsi sumber daya alam dan penghasil limbah. Berdasarkan laporan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPAREKRAF, 2024), operasional hotel banyak memanfaatkan air dan energi serta menghasilkan limbah padat dan cair dalam jumlah besar. Hal ini disebabkan oleh banyak acara atau *event-event* yang dilakukan oleh hotel dengan menyerap banyak sumber daya energi dalam pelaksanaannya. Dalam upaya mengurangi dampak negatif tersebut, konsep *green meeting* menjadi salah satu solusi yang relevan.

*Green meeting* atau pertemuan ramah lingkungan merupakan konsep yang semakin populer dalam industri hotel atau MICE. Konsep ini dimaksudkan untuk mengurangi potensi kerusakan lingkungan dengan mengintegrasikan nilai-nilai berkelanjutan dalam penyelenggaraan acara, baik itu konferensi, seminar, maupun pertemuan bisnis lainnya. Menurut Gunawan (2020), *green meeting* adalah sebuah acara yang tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan bisnis atau organisasi, tetapi juga memperhatikan dampak lingkungan yang ditimbulkan selama proses penyelenggaraan.

Implementasi *green meeting* juga sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang lebih luas, yang menekankan pada keseimbangan antara dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dengan demikian, acara yang ramah lingkungan diorganisir, penggunaan teknologi yang efisien perlu dipertimbangkan oleh penyelenggara, transportasi yang mengurangi emisi karbon, serta pengelolaan limbah yang bertanggung jawab (Wahyudi, 2020). Implementasi *green meeting*, melalui upaya membatasi konsumsi plastik sekali pakai, optimalisasi penggunaan energi, serta upaya penanganan limbah yang terstruktur, dapat membantu hotel mendukung tujuan *Sustainable Event Management* (SEM).

*Sustainable Event Management* (SEM) adalah konsep pengelolaan acara yang dimaksudkan untuk meminimalkan pengaruh buruk terhadap keseimbangan alam, meningkatkan manfaat sosial, dan mendukung ekonomi lokal. Menurut Jones (2020) dalam bukunya *Sustainable Event Management: A Practical Guide*, *Sustainable Event Management* (SEM) melibatkan penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi acara. *Sustainable Event Management* (SEM) sendiri merupakan pendekatan strategis untuk merencanakan, mengorganisasi, dan mengelola acara dengan mempertimbangkan keseimbangan antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu-isu lingkungan, penerapan SEM menjadi keunggulan kompetitif bagi hotel dalam menarik konsumen yang peduli terhadap keberlanjutan.

Penelitian tentang *green event management* menyimpulkan bahwa *green event* memerlukan pelatihan secara berkelanjutan dan bagaimana menerapkan

dalam keseharian di dunia hotel. Selain itu Sarasswati et al. (2019), bahwa CSBR dan Meliá Bali telah menerapkan konsep *green meeting* dengan persentase 91.67% untuk CSBR, dan 79.17% untuk Meliá Bali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator yang paling kurang implementasinya pada kedua hotel yaitu indikator efisiensi energi dan air. Kedua indikator ini adalah bagian dari dimensi lingkungan dalam *green meeting* dapat disimpulkan bahwa hotel tersebut sudah menerapkan *green meeting*. Meskipun sudah banyak juga hotel di Bali yang telah menerapkan program *green meeting*, seperti Marriott, Hilton, St. Regis, The Westin, Marriot dan lainnya.

Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort adalah salah satu hotel yang telah menerapkan *green meeting* dalam setiap penyelenggaraan event di hotel tersebut. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan ditemukan bahwa hotel ini sudah melakukan program *green meeting* seperti pemanfaatan bahan ramah lingkungan, seperti penggunaan alat makan yang dapat digunakan kembali atau produk *biodegradable*. Selain itu, penyediaan tempat sampah terpilah untuk sampah organik dan anorganik juga sudah diterapkan untuk mendukung pengelolaan limbah. Program *green meeting* ini dapat dilihat pada Lampiran 1.1 Meskipun sudah menerapkan beberapa indikator penting dalam konsep *green meeting* dalam mendukung acara berkelanjutan, namun masih mengalami kensenjangan dalam penerapan konsep ini. Selain itu, pada dimensi tentang efisiensi energi di bagian *ballroom* di Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort yang tidak memiliki ventilasi alami sehingga setiap memasuki *ballroom* harus menghidupkan lampu untuk penerangan. Oleh sebab itu, peneliti melakukan

penelitian yang mendalam dan terfokus pada implementasi program *green meeting* di hotel tersebut, terutama dalam konteks efektivitasnya dalam mendukung manajemen acara berkelanjutan dengan judul “Implementasi *Green Meeting* dalam Mendukung *Sustainable Event Management* di Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan industri perhotelan yang lebih berkelanjutan khususnya di Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi *green meeting* di Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort?
2. Bagaimanakah implementasi *green meeting* dalam mendukung *sustainable event management* di Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi implementasi *green meeting* di Courtyard by Marriot Bali Nusa Dua Resort.
2. Menganalisis implementasi *green meeting* dalam mendukung *sustainable event management* di Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur dalam bidang manajemen perhotelan, khususnya terkait *green meeting* dan *sustainable event management*.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam rangka penelitian Tugas Akhir (skripsi) yang diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Diploma IV, Manajemen Bisnis Pariwisata untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pariwisata.

###### b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan bacaan bagi para peneliti berikutnya yang membutuhkan referensi untuk melakukan penelitian yang serupa.

###### c. Bagi Manajemen Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort tentang penerapan *green meeting* dan *sustainable event management*.

#### 1.5 Ruang lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah penerapan *green meeting* dan *sustainable event management* di Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort. Batasan

penelitian ini akan membahas berbagai dimensi dari program *green meeting*, termasuk praktik pengelolaan limbah, penggunaan energi terbarukan, serta ketersediaan fasilitas ramah lingkungan. Penelitian melibatkan berbagai pihak, seperti manajemen hotel, staf pelaksana acara, penyelenggara acara (*event organizer*), dan peserta acara. Penelitian hanya dilakukan di Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort untuk mempermudah pengumpulan data dan analisis. Penelitian ini dilakukan dalam periode tertentu, sehingga hasilnya mencerminkan kondisi saat penelitian berlangsung dan mungkin kurang relevan jika terjadi perubahan signifikan di masa depan.



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan terhadap penerapan green meeting di Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar indikator green meeting telah diterapkan dengan baik oleh Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua, khususnya dalam aspek manajemen, pelayanan, efisiensi sumber daya, dan aksesibilitas sosial. Namun, pengolahan limbah masih menjadi area yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal edukasi peserta dan konsistensi pemilahan serta pengurangan limbah plastik sekali pakai selama acara berlangsung. Sudah ada upaya untuk memilah dan mendaur ulang sampah, penerapannya masih belum optimal di semua acara. Beberapa kegiatan masih menghasilkan limbah sekali pakai, dan sistem edukasi bagi peserta terkait pengelolaan limbah masih terbatas.

Dari lima indikator green meeting yang dianalisis seperti manajemen, aksesibilitas dan penyertaan sosial, katering dan pelayanan, efisiensi energi dan air serta pengolahan limbah, empat indikator sudah terbukti berkontribusi positif terhadap pengelolaan acara yang berkelanjutan (*sustainable event management*) di Courtyard by Marriot Bali Nusa Dua Resort. Namun, indikator pengelolaan limbah masih menjadi titik lemah yang perlu diperbaiki agar semua aspek keberlanjutan dapat tercapai secara utuh. Upaya pemilahan dan daur ulang sudah ada, penerapannya belum sepenuhnya konsisten di seluruh kegiatan. Kurangnya edukasi kepada peserta mengenai pemilahan sampah serta masih adanya penggunaan

material sekali pakai menunjukkan bahwa aspek ini masih belum maksimal dalam mendukung keberlanjutan acara.

## 5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari temuan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak terkait baik secara praktik maupun akademis.

### 1. Saran untuk pihak hotel

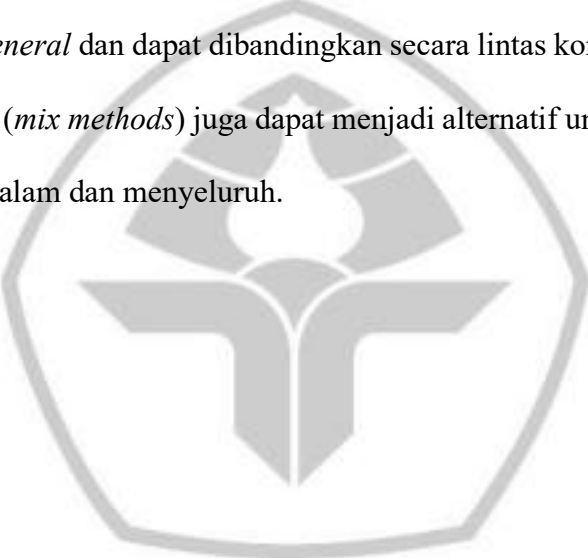
Berdasarkan hasil kesimpulan, disarankan agar Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua meningkatkan pengelolaan limbah secara menyeluruh dengan memperkuat sistem pemilahan dan daur ulang, serta memberikan edukasi kepada staf dan peserta acara mengenai pentingnya pengelolaan limbah yang baik. Hotel perlu membangun program edukasi bagi peserta acara terkait kebijakan green meeting melalui media digital atau briefing singkat sebelum acara. Untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang, pihak hotel disarankan menerapkan sistem monitoring dan evaluasi berkala terhadap seluruh indikator green meeting. Terakhir, kerja sama dengan vendor atau penyedia jasa lokal yang memiliki komitmen terhadap lingkungan juga perlu diperkuat agar prinsip green meeting dapat diterapkan secara konsisten dan mendukung sepenuhnya praktik *sustainable event management*.

### 2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih memperhatikan penulisan dan penyusunan variable penelitian secara sistematis. Penyajian variable sebaiknya disusun dari skala yang paling umum hingga ke yang lebih spesifik, yaitu dimulai

dari variable, kemudian dimensi, indikator, hingga sub-indikator. Penyusunan yang terstruktur ini penting untuk menjaga konsistensi logis, meningkatkan kejelasan konsep, serta mempermudah pembaca dalam memahami alur analisis data yang dilakukan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan menjadi lebih informatif dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan melibatkan objek atau lokasi yang lebih beragam agar hasil penelitian lebih *general* dan dapat dibandingkan secara lintas konteks. Penggunaan metode campuran (*mix methods*) juga dapat menjadi alternatif untuk menggali data secara lebih mendalam dan menyeluruh.



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusli, D., & Kunto, S. (2013). Ekuitas merek terhadap minat beli konsumen Midtown Hotel Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, 1(2), 1–8.
- Bagyono. (2014). *Pariwisata dan perhotelan* (4th ed.). CV. Alfabeta.
- Creswell, J. W., & Baez, J. C. (2020). *30 essential skills for the qualitative researcher*. Sage Publications.
- Davidson, R. (2018). *Business events*. Routledge.
- Davidson, R., & Cope, B. (2020). *Journal of Convention & Event Tourism*.
- Gallardo-Vázquez, D., Herrador-Alcaide, T. C., & de la Cruz Sánchez Domínguez, J. (2024). Developing a measurement scale of corporate socially responsible entrepreneurship in sustainable management. *Review of Managerial Science*, 18(5), 1377-1426. <https://doi.org/xxx>
- Getz, D. (2012). *Event studies: Theory, research and policy for planned events*. Elsevier Butterworth.
- Gunawan, A. (2020). *Manajemen event ramah lingkungan: Konsep dan implementasi green meeting*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Jones, M. (2017). *Sustainable event management: A practical guide*. Routledge.
- Jones, P., Hillier, D., & Comfort, D. (2016). Sustainability in the hospitality industry: Some personal reflections on corporate challenges and research agendas. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 28(1), 36-67. <https://doi.org/xxx>
- Jones, T., & Murphy, K. (2020). *Environmental management in event planning*. Routledge.
- Jones, P. (2015). *Sustainability in the hospitality industry: Principles of sustainable operations*. Routledge.
- Kusumawati, R. (2020). *Manajemen hotel modern*. Pustaka Sejahtera.
- Mair, J., & Jago, L. (2010). The development of a conceptual model of greening in the business events tourism sector. *Journal of Sustainable Tourism*, 18(1), 77-94. <https://doi.org/xxx>
- Mair, J., & Smith, A. (2020). The role of sustainability in event management. *Journal of Sustainable Tourism*, 28(10), 1555–1573. <https://doi.org/xxx>

- Mihalic, T. (2016). Sustainable-responsible tourism discourse—Towards ‘responsustable’ tourism. *Journal of Cleaner Production*, 111, 461-470. <https://doi.org/xxx>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.).
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi).
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Neuman, D. (2014). Qualitative research in educational communications and technology: A brief introduction to principles and procedures. *Journal of Computing in Higher Education*, 26, 69-86. <https://doi.org/xxx>
- Ningsi, W., & Wibowo, T. A. (2024). Penerapan sustainable event management pada kegiatan special event Ephics 3.0 di Politeknik Pariwisata Prima Internasional. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(3), 108-116. <https://doi.org/xxx>
- Prawiro, M. (2019). Metode penelitian kualitatif: Pengertian, tujuan, karakteristik, dan jenisnya. *Maxmanroe*, Feb, 25.
- Radwan, H., Jones, E., & Minoli, D. (2014). Managing solid waste in small hotels. *Journal of Sustainable Tourism*, 20(1), 59-77. <https://doi.org/xxx>
- Rajiani, I., & Kot, S. (2020). *Sustainability management in hospitality and tourism industry*. Emerald Group Publishing.
- Rogers, T. (2020). *Conferences and conventions: A global industry*. Routledge.
- Sarasswati, N. L. P., Suarka, F. M., & Aryanti, N. N. S. (2019). Komparasi penerapan konsep green meeting pada penyediaan venue MICE di Centara Grand Beach Resort Samui Thailand dan Meliá Bali Indonesia. *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas*, 3(2), 97-108.
- Sinaga, F., & Pantiyasa, I. W. (2020). Pengaruh service quality dan sustainable event terhadap kepuasan peserta event gathering di Bali: IFBEC (Indonesian Food and Beverage Executive Club/Association) Bali. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 10(2), 151-174.
- Smith, M., & Perks, M. (2016). *Green practices in event management*. Emerald Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno, D. (2021). Perkembangan konsep hotel dalam era modern. *Tourism and Hospitality Studies*, 9(2), 121-134. <https://doi.org/xxx>

- Trisnayoni, R. A., Astawa, I. P., & Utama, I. K. (2022). Sustainable MICE event practices: An explorative study. *International Journal of Travel, Hospitality and Events*, 1(1), 74-82.
- United Nations Environment Programme (UNEP). (2012). *Sustainable events guide: Give your large event a small footprint*. UNEP Publishing.
- Wahyudi, R. (2020). *Prinsip keberlanjutan dalam industri event dan meeting*. Andi Publisher.
- Weber, K., & Chon, K. (2020). *Tourism management perspectives*.
- Wirawan, I. (2024). Penerapan green meeting dalam mendukung sustainable event management di The Laguna, a Luxury Collection Resort & Spa, Nusa Dua [Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali].
- Yulianto, B., & Santoso, T. (2020). Definisi dan peran hotel dalam industri pariwisata. *Journal of Hospitality Management*, 12(1), 45-60.
- Putri, D. C. (2024). Penerapan Sustainable Event Management pada Kegiatan Special Event. *Jurnal Komunikasi dan Pariwisata Indonesia*, 5(2), 45–55